

Lampiran 1

KOMPOSISI STOK MEDIA KULTUR MS (MURASHIGE & SKOOG)

Tabel 1. Komposisi Larutan Stok Makro Media MS

No.	Komponen	Konsentrasi dalam Media MS (mg/L)
1	NH ₄ NO ₃	1.650
2	KNO ₃	1.900
3	CaCl ₂ · 2H ₂ O	440
4	MgSO ₄ · 7H ₂ O	370
5	KH ₂ PO ₄	170

Tabel 2. Komposisi Larutan Stok Mikro Media MS

No. Komponen	Konsentrasi dalam Media MS (mg/L)
1 H ₃ BO ₃	6,20
2 MnSO ₄ · H ₂ O	16,90
3 ZnSO ₄ · 7H ₂ O	8,60
4 KI	0,83
5 Na ₂ MoO ₄ · 2H ₂ O	0,25
6 CuSO ₄ · 5H ₂ O	0,025
7 CoCl ₂ · 6H ₂ O	0,025

Tabel 3. Komposisi Stok Besi (Fe)

No. Komponen	Konsentrasi dalam Media MS (mg/L)
1 FeSO ₄ · 7H ₂ O	27,80
2 Na ₂ EDTA	37,30

Tabel 4. Komposisi Vitamin Media MS

No. Komponen	Konsentrasi dalam Media MS (mg/L)
1 Thiamine-HCl	0,10
2 Pyridoxine-HCl	0,50
3 Nicotinic acid	0,50
4 Glycine	2,00

Tabel 5. Komponen Organik Tambahan

No.	Komponen	Konsentrasi
1	Myo-inositol	100 mg/L
2	Sukrosa	30 g/L
3	Agar	7 g/L

Komposisi stok di atas merupakan formulasi standar media MS. Dalam skripsi, proses pembuatan media dilakukan dengan memasukkan stok makro, stok mikro, stok Fe, stok vitamin, dan myo-inositol ke dalam larutan, kemudian ditambahkan gula 30 g, agar 7 g,

DOKUMENTASI

Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan penelitian **Gambar X.1 Persiapan Explan Awal**



Tahapan utama menyiapkan batang bunga mawar

Gambar X.2 Proses Pra-Sterilisasi (Diluar LAFC)



Kemudian cuci batang menggunakan cairan pencuci piring.



Perendaman menggunakan dhtane



Bilas hingga bersih dan rendam menggunakan betadin

Gambar X.2 Proses Pra-Sterilisasi (Diluar LAF)



Menyiapkan alkohol dan alat alat disek yang lainnya didalam LAF



Proses sterilisasi dan penanaman batang Bunga mawar di dalam LAF

Gambar X.4 Eksplan Steril



Gambar X.5 Bukti Visual Kontaminasi Bakteri& Kontaminasi Jamur.



Kontaminasi Bakteri

Lampiran 3

Analisis Sidik Ragam Persentase Eksplan Steril

Sumber Keragaman	db	JK	KT	Fhitung	Ftabel 5%	Keterangan
Perlakuan	1	-	-	-	5,32	TN
Galat	16	-	-	-	-	-
Total	17	-	-	-	-	-

Keterangan: TN = tidak nyata pada taraf 5%.

Berdasarkan hasil analisis sidik ragam, perlakuan konsentrasi alkohol tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap persentase eksplan steril pada taraf 5%. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Walaupun secara deskriptif perlakuan alkohol 40% menghasilkan persentase eksplan steril lebih tinggi, yaitu 77,78%, dibandingkan alkohol 30% sebesar 55,56%, perbedaan tersebut belum dapat dinyatakan berbeda nyata secara statistik.